

## ABSTRAK

Afifah Nur Azizah, NIM: 1208030008 (2024). **Judul Skripsi : “Modal Sosial Dalam Strategi Bertahan Hidup *Porter* (Penelitian di Stasiun Kereta Api Kiaracondong Kota Bandung)”**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh salah satu pekerjaan di bidang informal yakni *porter* di Stasiun Kiaracondong mengenai modal sosial dalam strategi bertahan hidup mereka, Dengan segala keterbatasan yang dimiliki, mulai dari tidak memiliki keterikatan kontrak kerja sampai upah yang tidak tetap mereka harus mampu bertahan hidup sebagai *porter* di Stasiun Kiaracondong. Penelitian ini melihat adanya peranan dari modal sosial yang dimiliki *porter* sebagai sumber daya/asset berupa jaringan sosial, kepercayaan dan norma yang dimanfaatkan oleh *porter* di Stasiun Kiaracondong dalam strategi bertahan hidup mereka.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan alasan yang melatarbelakangi seseorang menjadi *porter* di Stasiun Kiaracondong. Mendeskripsikan secara rinci modal sosial yang dimiliki *porter* dalam strategi bertahan hidup mereka sebagai *porter* di Stasiun Kiaracondong. Serta, Peneliti ingin mendeskripsikan strategi hidup yang dilakukan oleh *porter* di Stasiun Kiaracondong dalam menunjang taraf kehidupan.

Teori yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan Teori Modal Sosial oleh Robert D. Putnam. Teori tersebut menjelaskan bahwa dalam memaknai modal sosial yang ada dalam kehidupan kelompok masyarakat harus terdapat jaringan atau hubungan sosial, kepercayaan, nilai dan norma yang sangat erat kaitannya dalam kehidupan pekerjaan *porter* di Stasiun Kiaracondong.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun sumber datanya terdiri dari data primer dan data sekunder. Data tersebut kemudian dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa alasan yang melatarbelakangi seseorang menjadi *porter* di Stasiun Kiaracondong diantaranya karena faktor ekonomi, faktor hubungan dan kepercayaan dan *porter* dianggap sebagai pekerjaan sederhana dan menguntungkan. Adapun modal sosial yang dimiliki oleh *porter* dalam strategi bertahan hidup mereka sebagai *porter* di Stasiun Kiaracondong adalah dengan memanfaatkan dan membangun berbagai hubungan sosial, kepercayaan, nilai dan norma dengan berbagai pihak, diantaranya yaitu dengan sesama *porter*, pihak stasiun dan penumpang kereta api. Berbagai upaya strategi hidup yang dilakukan oleh *porter* dalam menunjang taraf hidup diantaranya dengan pemanfaatan dari unsur modal sosial melalui strategi pinjam-meminjam dengan sesama *porter* dan strategi menabung. Selain itu, terdapat strategi nafkah ganda dan strategi subsistensi melalui pinjaman hutang.

**Kata Kunci: *Porter*, Modal Sosial, Strategi Bertahan Hidup**